

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi, *leader member exchange*, serta keadilan organisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta termasuk pada kategori sedang. Artinya secara pelaksanaan masih perlu ditingkatkan. Komitmen organisasi diukur dalam tiga dimensi, yakni *affective commitment*, *continuance commitment*, serta *normative commitment* juga termasuk dalam kategori sedang sehingga ke depan hal ini perlu ditingkatkan.

Keadilan organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta pada dimensi keadilan interaksional dipersepsikan lebih tinggi dibandingkan dengan keadilan distributif dan prosedural. Keadilan organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta diwujudkan dalam bentuk penghargaan, promosi jabatan, dan kejelasan penjenjangan secara karier.

Dari empat dimensi yang diukur pada variabel *leader member exchange*, dimensi afeksi dipersepsikan lebih tinggi dibandingkan dimensi kontribusi, loyalitas, dan respek profesional. Adapun secara capaian skor, variabel *leader member exchange* termasuk pada kategori sedang sehingga dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan. *Leader member exchange* diwujudkan dalam bentuk komunikasi efektif pimpinan dengan anggota, dorongan dari pimpinan kepada anggota, penguatan loyalitas dari pimpinan dalam bentuk keterlibatan pimpinan dalam setiap kegiatan, serta penghormatan pimpinan terhadap bawahan melalui pendekatan humanis.

Leader member exchange berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Pengaruh *leader member exchange* terhadap komitmen organisasi pegawai terjadi melalui penciptaan hubungan dan pertukaran seperti: penugasan, pemberian tanggung jawab serta otoritas yang lebih besar dari pemimpin kepada bawahan.

Keadilan organisasi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Keadilan organisasi mempengaruhi komitmen organisasi

pegawai terjadi melalui pemenuhan keadilan distributif, prosedural dan interaksional yang diterima secara fisik dan psikologis oleh pegawai.

Secara simultan, *leader member exchange* dan keadilan organisasi juga berpengaruh terhadap komitmen organisasi pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Keadilan organisasi memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan *leader member exchange*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari praktek *leader member exchange* dan keadilan organisasi terhadap komitmen organisasi, maka implikasi dari simpulan tersebut antara lain :

1. Variabel *leader member exchange* pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta berada pada kategori sedang, sehingga perlu ditingkatkan lagi pada dimensi kontribusi, loyalitas dan respek profesional.
2. Variabel keadilan organisasi pegawai Dinas Pendidikan berada pada kategori sedang, sehingga perlu ditingkatkan lagi terutama dimensi keadilan distributif dan prosedural.
3. Variabel komitmen organisasi pada pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan ketiga dimensi yakni dimensi *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Dari empat dimensi *leader member exchange* pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta masih perlu peningkatan dalam dimensi kontribusi, loyalitas, dan respek profesional. Aspek kontribusi perlu peningkatan terutama mengenai pembagian dan pendelegasian tugas secara adil dan merata sesuai kompetensi pegawai. Aspek loyalitas perlu peningkatan terutama mengenai keterlibatan pimpinan dalam tugas yang diberikan kepada pegawai. Keterlibatan pemimpin dapat dilakukan dengan meningkatkan peran kepemimpinan sebagai motivator, pengarah,

pengawas dan komunikator. Aspek respek professional perlu peningkatan dalam hal pemimpin mendorong pegawai pada pencapaian standar pekerjaan, meningkatkan kekompakan dalam tim kerja, pendampingan kepada pegawai secara langsung dan tidak langsung dalam bekerja, memberikan keleluasaan kepada pegawai dalam bekerja.

2. Dari tiga dimensi keadilan organisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta perlu peningkatan pada dimensi keadilan distributif dan keadilan prosedural. Keadilan distributif perlu ditingkatkan terutama mengenai penghargaan terhadap prestasi dan kinerja pegawai dengan cara peningkatan kompensasi dan kesempatan karir atau promosi. Sedangkan pada pelaksanaan keadilan prosedural masih perlu ditingkatkan pada konsistensi pada pelaksanaan prosedur dan regulasi dan juga setiap pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan sebaiknya melibatkan berbagai pihak sehingga dapat meningkatkan proses *brainstorming* yang optimal.
3. Untuk meningkatkan *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*, Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta perlu meningkatkan keterlibatan pegawai dalam kegiatan organisasi dan aktivitas kerja, meningkatkan kompensasi pegawai, menciptakan iklim dan budaya positif, memperkuat kekompakan tim, serta meningkatkan peran kepemimpinan pada setiap level organisasi.
4. Penguatan komitmen organisasi melalui *leader member exchange* dan keadilan organisasi dapat dilakukan secara kolaboratif sebagai sebuah strategi. Dalam hal ini pemimpin harus menjadikan dirinya sebagai pribadi yang otentik sebagai kristalisasi nilai-nilai organisasi yang dapat diteladani oleh seluruh pegawai.